

BAB II

METODOLOGI DAN DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mengaplikasikan metode analisis. Proses dan makna dalam penelitian kualitatif lebih ditonjolkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu dalam fokus penelitian yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, metode ini menekankan pengamatan fenomena melalui analisis dan ketajaman yang terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan dalam penelitian (Zaini et al., 2023).

Alasan pemilihan metode pendekatan kualitatif dengan alasan karena permasalahan yang terjadi dalam kasus penelitian bersifat kompleks, sehingga cara paling efektif dalam melakukan penelitian adalah dengan pendalaman lebih lanjut secara langsung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, data yang akan diperoleh lebih lengkap, rinci, dan mendalam. Selain itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait proses adaptasi organisasi dalam diferensiasi dan integrasi yang terjadi pada lokasi *internship* peneliti yaitu CV. NaZMa *Office* yang melakukan ekspansi melalui PT. NaZMalogy Loka Astari.

2.2 Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah direktur utama, manajer operasional dan kepala divisi. Pemilihan ini didasari atas informasi yang diberikan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan kemampuan dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi berupa data yang komprehensif, berdasarkan keterlibatan dalam sistematis pengambilan keputusan, perencanaan, serta partisipasi terhadap proses adaptasi peralihan CV NaZMa *Office* ke PT NaZMalogy. Informan yang dipilih oleh peneliti, antara lain:

Tabel 3. Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Wiji Nurastuti, MT., CRP. (Wiwit AB)	Manajer Operasional
2.	Agung Bayu, MM	Direktur Utama
3.	Astuti Naviah Apriliani	Manajer R&D
4.	Anisa Mahda Habsari	Manajer Keuangan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

Informan utama dalam penelitian ini adalah Wiji Nurastuti, MT., CRP. Alasan pemilihan Wiji sebagai informan utama adalah karena Wiji merupakan salah satu pendiri CV NaZMa *Office* dan menjabat sebagai Manajer Operasional sekaligus praktisi pelatihan yang memiliki peran dan tanggung jawab tertinggi dalam pengelolaan manajerial perusahaan, serta sebagai praktisi pelatihan utama.

Informan kedua dalam penelitian ini adalah Agung Bayu, MM. Alasan pemilihan Agung sebagai informan adalah karena Agung merupakan salah satu pendiri NaZMa *Office* serta menjabat sebagai Direktur Utama, yang secara struktural memiliki posisi tertinggi dalam organisasi dalam pengambilan kebijakan strategis, menetapkan visi perusahaan serta arah kebijakan yang mempengaruhi proses adaptasi. Meskipun dalam praktiknya perannya lebih bersifat administratif, wawasan dari sisi kepemimpinan tetap dibutuhkan untuk memahami bagaimana perusahaan merancang dan menerapkan strategi transisi dari CV ke PT.

Informan ketiga dalam penelitian ini adalah Astuti Naviah Apriliani. Alasan pemilihan Astuti sebagai informan adalah karena Astuti menjabat sebagai Manajer R&D (*Research and Development*) serta praktisi pelatihan. Sebagai pemimpin divisi R&D, Astuti berperan dalam inovasi dan pengembangan strategi adaptasi organisasi. Oleh karena itu, informasi dari Astuti akan sangat berguna dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola diferensiasi dan integrasi antar divisi.

Informan keempat dalam penelitian ini adalah Anisa Mahda Habsari. Alasan pemilihan Anisa sebagai informan adalah karena Anisa menjabat sebagai Manajer Keuangan, yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola aspek keuangan perusahaan selama proses transisi. Perubahan dari CV ke PT berdampak signifikan

pada sistem keuangan, termasuk pelaporan pajak, struktur anggaran, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, wawasan dari Anisa diperlukan untuk memahami bagaimana perusahaan menjaga stabilitas operasional keuangan dan menyesuaikan kebijakan finansial dalam proses adaptasi ini.

Pemilihan keempat informan ini didasarkan pada peran strategis mereka dalam organisasi serta kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Melalui wawasan dari para informan ini, penelitian dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai bagaimana CV NaZMa *Office* beradaptasi menjadi PT NaZMalogy dengan menyeimbangkan diferensiasi dan integrasi dalam proses transisi organisasi.

2.3 Operasionalisasi Konsep

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, peneliti akan menggunakan beberapa poin berdasarkan indikator adaptasi yaitu diferensiasi dan integrasi dari Lawrence & Lorsch (1967), adapun tiga konsep lanjutan didalamnya dari diferensiasi dan integrasi terkait kinerja organisasi yaitu kinerja organisasi, diferensiasi & kinerja, tingkat integrasi, dan (diferensiasi, Integrasi, & kinerja), terkait dengan adaptasi NaZMa *Office* dalam peralihan sebagai langkah ekspansi PT NaZMalogy. Oleh karena itu peneliti memaparkan poin-poin yang digunakan dari konsep diferensiasi dan integrasi sebagai langkah dalam adaptasi melalui tabel berikut:

Tabel 4. Operasionalisasi Konsep

No.	Konsep dan Definisi Konsep	Dimensi	Unsur	Pertanyaan
1	Aspek adaptasi adalah kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dalam upaya tetap bertahan dan berkembang (Sarta et al.,	Diferensiasi Organisasi	a. Struktur organisasi b. Orientasi Lingkungan c. Penyesuaian Unit	Terlampir
		Integrasi Organisasi	a. Rantai Komando b. Mekanisme Koordinasi	Terlampir

	2021). Lawrence & Lorsch (1967) mengidentifikasi dua aspek utama dalam adaptasi, yaitu diferensiasi dan integrasi yang berperan dalam menjaga keseimbangan organisasi terhadap dinamika eksternal.			
--	---	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

2.4 Metode Pengumpulan Data, Jenis Data dan Cara Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data, jenis data yang digunakan, serta teknik analisis data menjadi elemen penting dalam memastikan validitas data. Pemilihan metode ini dipilih dan disesuaikan dengan pendekatan penelitian serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap adaptasi organisasi yang dilakukan oleh CV NaZMa Office dan PT NaZMaLogy Loka Astari melalui diferensiasi dan integrasi dalam merespons perubahan bentuk badan usaha.

2.4.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan kualitatif yang dijelaskan oleh Zaini et al. (2023), yaitu menggunakan tiga metode utama berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

1) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati langsung aktivitas subjek penelitian di lingkungan alami mereka (Zaini et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama menjalani program MSIB Batch 7 di CV NaZMa Office. Selama periode magang (Februari-Maret 2024), peneliti terlibat dalam aktivitas perusahaan seperti pelatihan, rapat internal, hingga diskusi lintas divisi.

Observasi dilakukan dengan melakukan pencatatan dinamika organisasi yang berkaitan dengan proses adaptasi organisasi, seperti pola komunikasi, perubahan pembagian tugas, hingga proses pembentukan badan usaha PT NaZMaLogy Loka Astari. Seluruh proses diamati dalam memperkaya data lapangan yang diperoleh untuk mendukung validitas data dari wawancara dan dokumentasi.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data secara langsung dari narasumber yang dianggap relevan untuk memberikan informasi terkait fokus penelitian (Zaini et al., 2023). Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada empat narasumber utama yang terlibat pada proses adaptasi organisasi, yaitu:

1. Wiji Nurastuti, MT., CRP. (Manajer Operasional)
2. Agung Bayu, MM (Direktur Utama)
3. Astuti Naviah Apriliani (Manajer R&D)
4. Anisa Mahda Habsari (Manajer Keuangan)

Wawancara dilakukan dengan menggali informasi mendalam terkait latar belakang perubahan organisasi, adaptasi organisasi, tantangan internal dan eksternal, hingga pandangan masing-masing divisi terhadap proses adaptasi organisasi. Proses wawancara direkam dengan izin narasumber dan dilakukan transkrip sebagai bahan analisis yang kemudian diolah dengan *peng-coding-an* data yang disesuaikan dengan bahasa lapangan pada temuan dan operasionalisasi konsep pada pembahasan dengan memilih jawaban wawancara yang sesuai dengan tema yang dibahas, selain itu peneliti juga menggunakan fitur lain di NVIVO seperti *case* dan *case classification* untuk mengelompokkan informan berdasarkan peran dan posisi dalam organisasi. Hal ini memudahkan peneliti dalam memahami pola jawaban dari informan, serta menelusuri konsistensi temuan. Proses ini dilakukan secara bertahap dalam menyesuaikan keterkaitan antara kutipan wawancara, tema, hingga konsep teoritis diferensiasi dan integrasi yang dianalisis dalam penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen hingga arsip yang relevan dengan topik penelitian (Zaini et al., 2023). Dalam

penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan meliputi:

1. Struktur organisasi CV NaZMa *Office*
2. Profil perusahaan, visi-misi, dan program kerja
3. Arsip digital dari Google Drive internal perusahaan

Dokumen tersebut diperoleh melalui keterlibatan selama *internship* dan melalui izin akses dari pihak internal perusahaan. Dokumentasi digunakan sebagai verifikasi data wawancara, menelusuri alur organisasi, serta memahami konteks struktural dan administratif dalam adaptasi perusahaan.

2.4.2 Jenis Data

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui proses wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi selama menjalani program *internship* MSIB Batch 7 di kegiatan 4 CV NaZMa *Office*. Informasi dikumpulkan melalui empat informan kunci yang memegang peran strategis dalam proses adaptasi organisasi, serta keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan internal perusahaan. Data primer mencakup pengalaman, pandangan, serta respon terhadap perubahan organisasi yang terjadi selama adaptasi organisasi terjadi pada CV NaZMa *Office* dan PT NaZMaLogy Loka Astari, dalam konteks diferensiasi dan integrasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tambahan data yang dibutuhkan dalam mendukung proses penelitian secara langsung. Sumber data sekunder ini berasal dari sumber diluar proses penelitian secara langsung berupa artikel dan buku yang ditulis oleh peneliti dan ahli yang lengkap dengan kajian pustaka dari penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi:

1. Lawrence & Lorsch (1967), *Organization and Environment: Managing Differentiation and Integration*, digunakan sebagai teori utama dalam menjelaskan konsep diferensiasi dan integrasi dalam adaptasi organisasi.

2. Zaini et al. (2023), *Metode Penelitian Kualitatif*, digunakan sebagai acuan dalam menentukan pendekatan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data kualitatif.
3. Sarta et al. (2021) *Organization Adaptation: Reviewing the Concept, Stretching the Scope*, digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan definisi konseptual adaptasi organisasi secara umum.
4. Aldrich & Ruef (2006) *Organizations Evolving*, digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan bahwa adaptasi organisasi dapat bersifat tidak terencana dan muncul dari berbagai eksplorasi internal.
5. Putra et al. (2023), *Adaptasi Strategi Differentiation Michael Porter: Ruang Siber Sebagai Sarana Utama Bisnis Startup di Pasca Pandemi*, digunakan dalam memahami penerapan strategi diferensiasi sebagai bagian dalam adaptasi organisasi.
6. Janwarin (2022), *Adaptasi Credit Union Ain Hov Ain di Masa Pandemi Covid-19*, digunakan dalam menelaah tahapan adaptasi organisasi terhadap tekanan eksternal.
7. Angelica (2020), *Pengaruh Restrukturisasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar*, digunakan untuk melihat dampak perubahan organisasi terhadap efektivitas kerja dalam organisasi.
8. Anindita & Gani (2019), *Perubahan Struktur Organisasi dan Dampaknya terhadap Layanan dan SDM: Studi Kasus Pusat Data dan Layanan Informasi Perum LKBN Antara*, digunakan untuk menganalisis implikasi perubahan struktur terhadap koordinasi dan integrasi unit kerja.

2.4.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada tahapan analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Zaini et al. (2023), yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan berupa pengambilan data secara langsung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta kajian dari artikel dan buku, kemudian didukung oleh tiga proses dalam mendukung kelengkapan data peneliti.

1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah seluruh data wawancara ditranskrip dan dirapikan. Peneliti membaca ulang setiap transkrip untuk kemudian menyeleksi kutipan-kutipan berupa pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu adaptasi organisasi dalam konteks diferensiasi dan integrasi. Data ini disortir sesuai dengan tema seperti perubahan struktur organisasi, distribusi kerja, serta perubahan manajerial. Dalam mendukung proses ini, peneliti menggunakan perangkat lunak NVIVO dalam melakukan *coding data*, *case classification*, dan *relationship type* dengan masalah yang muncul di lapangan.

2) Penyajian Data

Setelah proses reduksi dilakukan, data yang telah melalui proses *coding* dan *case classification* kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti juga membuat tabel sederhana sebagai pelengkap dalam merangkum perbandingan pandangan antar informan terhadap topik-topik utama yang berkaitan dengan adaptasi organisasi. Tabel ini disusun berdasarkan hasil data wawancara dan dapat dilihat pada bagian Lampiran.

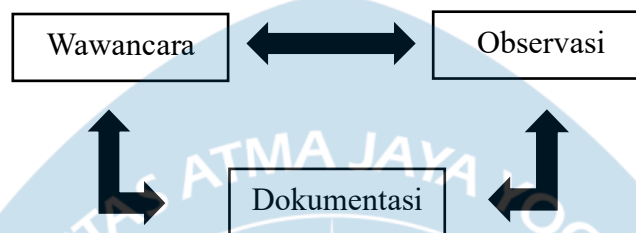
3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan berdasarkan tema penelitian, peneliti menarik kesimpulan dengan memahami pola jawaban yang muncul dalam data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan ini kemudian disusun dengan menghubungkan temuan lapangan yang relevan pada konsep diferensiasi dan integrasi. Proses verifikasi dilakukan dengan mencocokkan informasi antar sumber dalam memastikan konsistensi data, seperti membandingkan pernyataan informan dengan catatan observasi dan dokumen internal yang diperoleh selama *internship*.

2.5 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi adalah metode pengumpulan data berupa penggabungan beberapa data serta sumber yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data dalam membandingkan hasil dari tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai sumber data utama untuk menggali informasi dari informan secara langsung dalam proses adaptasi organisasi. Setiap informan memberikan pandangan dari sudut yang berbeda sesuai dengan peran dari informan. Observasi dilakukan untuk mencocokkan pernyataan informan dengan situasi nyata di lapangan. Kemudian dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.



Gambar 2 Teknik Triangulasi
Sumber: Sugiyono (2022)

Penerapan triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan secara terbatas dan selektif, menyesuaikan dengan relevansi topik serta ketersediaan data pada masing-masing bagian temuan. Tidak semua bagian dianalisis secara penuh menggunakan ketiga teknik tersebut. Beberapa temuan dianalisis berdasarkan hasil wawancara, sedangkan observasi dan dokumentasi difungsikan sebagai penguat dan pelengkap pada bagian-bagian tertentu yang bersifat struktural atau administratif. Dengan pendekatan triangulasi bersifat selektif ini, diharapkan keabsahan data tetap dapat terjaga dan temuan yang disampaikan mencerminkan gambaran yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

2.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor NaZMa *Office*, baik dalam pelaksanaan wawancara hingga observasi. Adapun terdapat dua badan usaha yang menjadi fokus peneliti yaitu CV NaZMa *Office* dan PT NaZMaLogy Loka Astari yang untuk saat ini bertempat dilokasi yang sama yaitu, Pogung Dalangan, Mlati, Sleman.

2.7 Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian memegang peran penting sebagai fokus utama pengumpulan dan analisis data. Pemahaman yang mendalam terhadap subjek dan

objek memungkinkan peneliti untuk menempatkan konteks secara tepat, sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara akurat. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah CV NaZMa *Office*, sebuah entitas bisnis yang bergerak dalam bidang layanan konsultasi dan solusi perusahaan, sedangkan objek penelitian ini mencakup dinamika organisasi yang terjadi dalam proses perubahan badan usaha serta implikasi terhadap struktur dan praktik operasional di dalamnya. Dalam mendukung pemahaman tersebut, berikut dijelaskan secara lebih rinci mengenai sejarah dan karakteristik NaZMa *Office* sebagai objek penelitian.

2.7.1 Sejarah NaZMa *Office*

Nabila Zafira Mahalia atau yang lebih dikenal sebagai NaZMa *Office* berdiri pada tahun 2007, dan telah beroperasi lebih dari 16 (enam belas) tahun dengan pengalaman pada bidang penyediaan layanan konsultasi bisnis dan solusi bisnis perkantoran. Pada tahap awal, NaZMa *Office* membangun jaringan klien lokal dan mulai mengembangkan layanan dasar dalam memenuhi kebutuhan pasar. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2012, NaZMa *Office* mulai melakukan ekspansi dengan menambahkan layanan manajemen *event* perusahaan dan pelayanan perjalanan bisnis. Perusahaan juga meluncurkan *platform digital* internal dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Pada tahun 2017 NaZMa *Office* meraih penghargaan sebagai perusahaan konsultasi bisnis terbaik dalam industri lokal setempat. Penghargaan ini juga menandai ekspansi regional pertama dengan dibukanya kantor cabang di kota-kota utama yang memperkuat eksistensi NaZMa *Office*. Penghargaan ini mendorong NaZMa *Office* dalam memperluas jaringan secara regional dengan membuka kantor cabang di beberapa kota besar. Inovasi terus berlanjut ketika pada tahun 2022 NaZMa *Office* meluncurkan aplikasi seluler yang memungkinkan klien mengelola acara secara mandiri. Melalui inovasi ini, NaZMa *Office* memperluas basis pelanggan mereka dan meningkatkan kapasitas operasional hingga mencatat pertumbuhan karyawan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, NaZMa *Office* meluncurkan aplikasi seluler inovatif yang memungkinkan klien dalam mengelola *event* secara mandiri. inovasi ini berkontribusi pada peningkatan skala operasional, termasuk pertumbuhan jumlah karyawan secara signifikan.

Pada tahun 2023, NaZMa Office merayakan yubileum 16 tahun dengan mengadakan acara bersama karyawan dan klien setia. Tahun ini juga ditandai dengan pembukaan divisi baru yang berfokus terhadap pengembangan solusi teknologi informasi. Hal ini juga semakin menunjukkan komitmen NaZMa Office dalam terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pasar.

2.7.2 Visi dan Misi NaZMa Office

Visi NaZMa Office

Visi NaZMa Office adalah menghadirkan perusahaan *IT* dan *Management Consulting* inspiratif, dan berkualitas, dan barokah pada tahun 2024.

Misi NaZMa Office

1. NaZMa Office bertujuan dalam memberikan layanan yang unggul dan memenuhi kebutuhan klien secara efektif dan efisien.
2. Memberikan *Value* dalam setiap produk dan jasa yang diberikan oleh NaZMa Office.
3. Menciptakan sistem bisnis efektif, efisien, nyaman, dan terintegrasi baik secara offline hingga online.
4. Selalu memberikan layanan pada customer dengan prinsip "*We'll finish it with excellence*"
5. Terus bekerjasama dengan berbagai institusi, komunitas, perusahaan, kampus, dan masyarakat dalam meningkatkan kinerja dan layanan NaZMa Office.

2.7.3 Bidang Kerja NaZMa Office

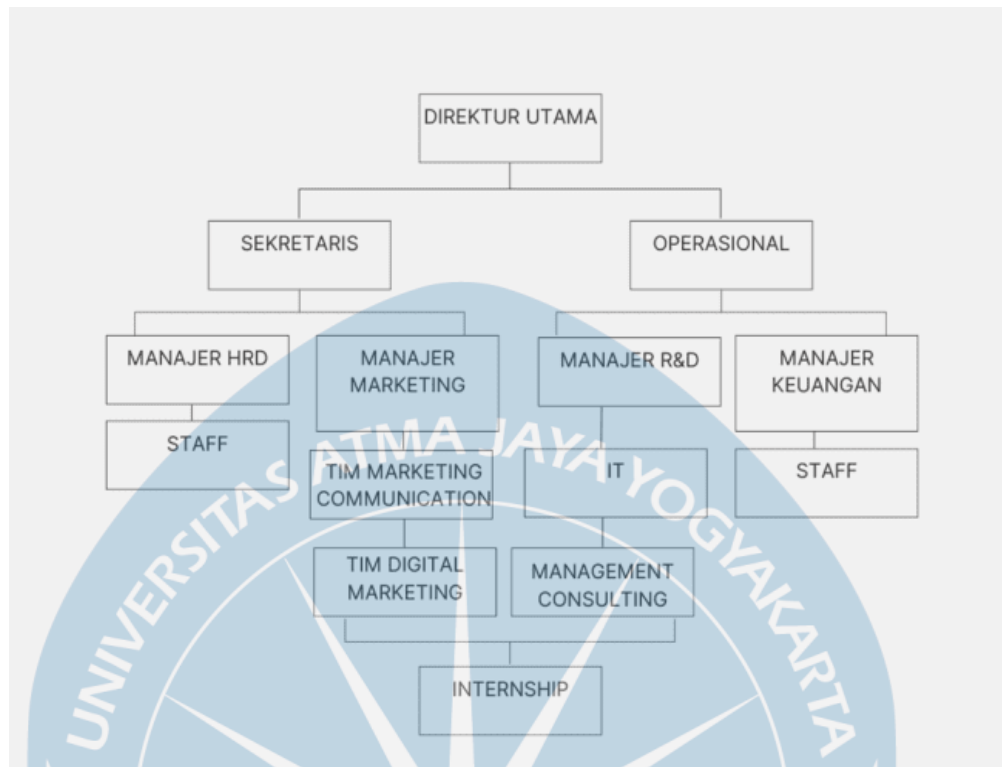
1. *IT & Management*: NaZMa Office menyediakan solusi manajemen dan layanan IT dalam membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional.
2. *Lembaga Training*: NaZMa Office menyediakan berbagai jenis pelatihan profesional yang berfokus terhadap peningkatan keterampilan bisnis, manajerial, dan *soft skill*. Pelatihan ini dirancang dalam membantu SDM perusahaan dalam mengembangkan kompetensi relevan dengan kebutuhan industri. NaZMa Office menyediakan pelatihan dalam berbagai bidang seperti kepemimpinan, pemasaran, dan persiapan pensiun.

3. *Event Corporate*: NaZMa Office mengelola layanan penyelenggaraan acara korporat, seperti konferensi, seminar, dan mengembangkan sector daerah. Layanan ini meliputi berbagai rangkaian, hingga eksekusi acara yang sesuai dengan kebutuhan klien.
4. *Digital Marketing*: NaZMa Office menyediakan solusi pemasaran *digital* dalam membantu perusahaan menjangkau target konsumen lebih luas. Layanan ini meliputi strategi media sosial, kampanye pemasaran melalui *e-commerce* dan *media sosial*, optimalisasi *SEO*, *copywriting content*, dan iklan berbayar.

2.7.4 Struktur Organisasi NaZMa Office

CV NaZMa Office memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan perusahaan. Pada tingkat paling atas, terdapat Direktur Utama yang dipegang oleh Bapak Agung Bayu Dewanto. Kemudian di bawah Direktur Utama terdapat Manajer Operasional yang dipegang oleh Ibu Wiji Nurastuti (Wiwit AB) dan Sekretaris yang dipegang oleh Silvia Nur Tiaswati. Kemudian dibawah itu ada 4 divisi/unit yang terdiri dari:

- a. Manajer *Human Resource Development*
- b. Manajer *Marketing*
- c. Manajer *Research and Development*
- d. Manajer Keuangan yang dipegang



Gambar 3 Struktur Organisasi NaZMa Office
 Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

2.7.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat secara langsung dalam proses adaptasi organisasi di CV NaZMa Office, khususnya dalam konteks perubahan badan usaha dari CV ke PT NaZMaLogy Loka Astari. Peneliti memilih subjek berdasarkan keterlibatan dalam pengambilan keputusan strategis dalam pelaksanaan operasional yang relevan dengan diferensiasi dan integrasi. Subjek utama penelitian ini terdiri dari empat informan kunci:

Tabel 5. Informan Kunci

Nama	Jabatan
Wiji Nurastuti, MT., CRP.	Manajer Operasional

Agung Bayu, MM.	Direktur Utama
Astuti Naviah Apriliani	Manajer R&D
Anisa Mahda Habsari	Manajer Keuangan

Masing-masing informan memberikan perspektif sesuai dengan peran dan tanggungjawab dalam organisasi. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam analisis perubahan struktur organisasi, pola kerja, pembagian tugas, serta tantangan koordinasi internal selama proses transisi kelembagaan berlangsung.

